

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis /Desain/Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian dalam Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus tanpa kontrol yang bertujuan untuk mengetahui tingkat Nyeri sebelum dan sesudah melakukan penerapan kompres hangat pada pasien Gastritis.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek dalam studi kasus ini terdiri dari 2 responden yang didiagnosis dengan penyakit Gastritis yang ada di Rumah Sakit Bhayangkara Drs.Titus Uly Kupang yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Pasien dengan Gastritis (belum pernah diajarkan atau mendapat informasi tentang penerapan kompres hangat)
2. Jumlah pasien 2 orang
3. Berjenis kelamin laki-laki atau perempuan
4. Pasien dengan usia 30-60 tahun
5. Pasien bersedia untuk dilakukan penelitian
6. Pasien dengan skala nyeri 6
7. Kedua pasien berada dalam ruang dalam rumah sakit Bhayangkara

3.3. Fokus Studi

Fokus studi pada kasus ini adalah penerapan kompres hangat untuk mengatasi masalah nyeri yang diterapkan pada dua pasien dengan Gastritis, untuk melihat perubahan nyeri sebelum dan sesudah melakukan kompres hangat.

3.4. Definisi Oprasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Metode Pengukuran	Skala Pengukuran
Tingkat Nyeri	Tingkat nyeri adalah Intesitas nyeri yang diraskan individu berdasarkan skala nyeri yang digunakan	Skala nyeri: 0 : Tidak nyeri 1– 2 : Nyeri ringan 3–5: Moderat/ sedang 6–7 : Severe/ berat 8–10: Sangat berat.	Skala Nyeri Numerik (NRS) atau Skala Analog Visual (VAS)	Ordinal (0-10)

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian nyeri pada pasien Gastritis antara lain:

1. Standar Prosedur Operasional (SOP)
SOP yang akan digunakan untuk implementasi keperawatan pada klien gastritis adalah SOP kompres hangat
2. Lembar wawancara
Lembar wawancara yang digunakan adalah format asuhan keperawatan dan lembar khusus nyeri
3. Lembar pengukuran skala nyeri
Lembar pengukuran skala nyeri yang digunakan adalah pengukuran sklala nyeri berupa Numeric Rating Scale (NRS) atau Visual Analog Scanel (VAC)

3.6. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah:

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung segala hal yang berkaitan dengan klien, guna memperoleh data yang akurat dari subyek penelitian. Kompres hangat dilakukan selama 2 kali sehari dengan durasi waktu 10-15 menit

2. Wawancara

Melalui anamnesa berisi tentang identitas pasien dan penanggung jawab, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu dan riwayat kesehatan sekarang pasien, riwayat kesehatan keluarga, pola kebiasaan sehari-hari dan pola nutrisi, pola aktivitas fisik, pola istirahat, riwayat penggunaan obat-obatan.

3. Alat ukur Nyeri

Alat pengukur nyeri berupa lembar skala nyeri berupa Numeric Rating Scale (NRS) atau Visual Analog Scanel (VAC) , hasilnya dapat dilihat berapa dalam 10-15 menit.

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian ini akan dilakukan Di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uly Kupang
2. Waktu Penelitian ini akan di lakukan pada tanggal 12 Juni sampai dengan 22 Juni 2025

3.7. Analisis Data dan Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan data melalui narasi teks untuk menggambarkan temuan dari studi kasus. Informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mencakup rincian mengenai jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan dari subyek penelitian. Untuk menyajikan data yang lebih terstruktur, penulis akan menggunakan tabel yang menyajikan hasil pengukuran intensitas nyeri sebelum dan sesudah penerapan kompres hangat . Tabel ini akan memuat angka-angka yang menggambarkan perubahan intensitas nyeri pada setiap subjek serta memberikan gambaran

mengenai respons dan perubahan yang dialami oleh klien dari hasil penerapan kompres hangat.

3.8. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Menemukan masalah, menyusun judul dan mengajukan judul kepada pembimbing
2. Menyusun proposal penelitian
3. Mengurus surat perizin penelitian
4. Menyampaikan surat izin penelitian ke Dinkes Kota Kupang dan melaporkan diri ke Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uly Kupang untuk melakukan penelitian.
5. Mencari responden untuk melakukan penelitian Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian yang akan dilakukan.
6. Mendapat persetujuan calon responden. Bila bersedia menjadi responden dapat mengisi kuesioner yang telah disiapkan, menjelaskan bagaimana pengisian kuesioner.
7. Melakukan pengukuran Nyeri sewaktu untuk mengetahui terjadi dan tidak terjadinya Nyeri Gastritis dengan menggunakan alat Numeric Rating Scale (NRS) atau Visual Analog Scale (VAC).
8. Implementasi kompres hangat, peneliti memberikan gambaran kompres hangat kepada responden dengan melaksanakan intervensi tersebut sesuai prosedur.

3.9. Uji Etik

Uji etik untuk penelitian ini dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Kupang, dengan memperhatikan berbagai aspek yang berkaitan dengan etika penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Informed consent (persetujuan)

Sebelum memulai penelitian, peneliti akan memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dan sasaran penelitian. Jika responden setuju untuk berpartisipasi, maka akan diminta untuk menandatangani dokumen persetujuan.

Apabila responden memilih untuk tidak berpartisipasi, keputusan tersebut akan dihormati. Informasi yang mencakup nama, usia, jenis kelamin, alamat dan kesediaan untuk berpartisipasi serta persetujuan tertulis, harus tercatat dengan jelas dalam formulir informed consent.

2. Anonymity (tanpa nama)

Anonimitas dalam etika penelitian merujuk pada kebijakan untuk tidak mencantumkan nama pribadi responden dalam data penelitian. Sebagai gantinya, digunakan kode identifikasi yang tidak dapat dilacak dalam lembar pengumpulan data atau temuan penelitian. Ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas dan melindungi privasi responden selama proses penelitian.

3. Confidentially (kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah upaya untuk melindungi identitas responden, hasil penelitian, dan informasi terkait lainnya. Hanya data yang telah diagregasi atau diolah dengan cermat yang akan disajikan sebagai hasil studi. Identitas responden disembunyikan dengan penggunaan kode atau identifikasi tersembunyi pada lembar pengumpulan data, sehingga privasi mereka terlindungi. Peneliti bertanggung jawab menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden.

4. Beneficence (Kebaikan)

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan manfaat kepada responden dengan memberikan penerapan kompres hangat yang dapat membantu menurunkan Nyeri ulu hati pada pasien Gastritis

5. Plagiarism (Plagiarisme)

Penelitian ini mengacu pada artikel, jurnal, atau buku orang lain untuk menghindari plagiarisme. Referensi digunakan sebagai landasan teoritis dan bukti ilmiah dalam penelitian ini.